



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024  
 Reviewed : 01/06/2024  
 Accepted : 11/06/2024  
 Published : 27/06/2024

Laelarahmi Ramdhani<sup>1</sup>  
 Rd. Dian  
 Herdiana Utama<sup>2</sup>

## MENGULIK PERAN BOARDING SCHOOL: ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP) DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DI SMA DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dan dampaknya terhadap pengembangan karakter siswa di SMA Daarut Tauhiid Boarding School. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi pembelajaran, dengan memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras melalui berbagai mata pelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, juga terbukti efektif dalam mengembangkan karakter siswa, seperti kerjasama, toleransi, dan kepemimpinan. Penilaian berkelanjutan yang dilakukan memberikan umpan balik yang membantu siswa dalam mengembangkan sikap reflektif dan bertanggung jawab. Selain itu, pengelolaan waktu yang baik dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah boarding juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung interaksi sosial yang mendalam antara siswa dan guru juga berperan besar dalam pengembangan karakter siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa.

**Kata Kunci:** KOSP, Pendidikan Karakter, Sekolah Boarding

### Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Operational Curriculum of Educational Units (KOSP) and its impact on student character development at Daarut Tauhiid Boarding School. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were collected through participatory observation, interviews, and document analysis. The results show that KOSP at Daarut Tauhiid Boarding School has successfully integrated character values into the curriculum, enabling students to internalize values such as honesty, responsibility, and hard work through various subjects. Furthermore, the teaching methods employed, such as group discussions and project-based learning, have also been effective in developing students' characters, such as cooperation, tolerance, and leadership. Ongoing assessments provide feedback that helps students develop reflective and responsible attitudes. Additionally, effective time management and participation in extracurricular activities at the boarding school contribute positively to student character development. A conducive learning environment that supports deep social interactions between students and teachers also plays a significant role in character

<sup>1,2</sup>Magister Manajemen, Fakultas Pendidikan Ekonomi & Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia  
 Email: laelarahmi@upi.edu, dian.herdiana@upi.edu

development. These findings indicate that the implementation of KOSP at Daarut Tauhiid Boarding School has a significant impact on student character development.

**Keywords:** KOSP, Character Education, Boarding School

## PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah boarding atau berasrama memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari pendidikan di sekolah non-boarding. Lingkungan sekolah boarding menawarkan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam suasana yang mendukung pengembangan akademik dan karakter secara simultan. Di sekolah boarding, siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan formal selama jam sekolah, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan setelah jam pelajaran yang dirancang untuk membentuk karakter mereka.

Salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan di sekolah boarding adalah Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). KOSP adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan berdasarkan kondisi dan kebutuhan peserta didik, karakteristik satuan pendidikan, serta tantangan pendidikan abad ke-21. KOSP dirancang untuk menjadi fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan spesifik sekolah, dengan tujuan utama menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan terintegrasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023).

Pentingnya KOSP terletak pada kemampuannya untuk mengakomodasi berbagai aspek pendidikan yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan karakter siswa. Dalam konteks sekolah boarding, KOSP memiliki peran yang sangat vital dalam menyelaraskan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif bagi siswa (Gunawan, 2022).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Daarut Tauhiid Boarding School adalah salah satu institusi pendidikan yang menerapkan KOSP sebagai kerangka dasar operasional pendidikan mereka. Dengan visi dan misi yang berfokus pada pembentukan karakter mulia dan prestasi akademik yang unggul, SMA Daarut Tauhiid Boarding School menggunakan KOSP untuk memastikan bahwa setiap aspek pendidikan yang diberikan sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mereka anut (SMA Daarut Tauhiid Boarding School, 2023).

Implementasi KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School mencakup berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan keberanian. Program-program ini disusun secara sistematis dalam dokumen KOSP dan diimplementasikan melalui kegiatan sehari-hari di sekolah. Pengembangan karakter melalui KOSP tidak hanya dilakukan dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program pembinaan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa secara utuh (Pendidikan Berbasis Karakter di Boarding School, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School mempengaruhi pengembangan karakter siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis isi, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai efektivitas KOSP dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter siswa di sekolah boarding.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Creswell (2013), pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks, seperti implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dan pengembangan karakter siswa di SMA Daarut Tauhiid Boarding School. Studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan untuk menyelidiki fenomena tersebut dalam konteks spesifik sebuah institusi pendidikan (Yin, 2014).

Partisipan penelitian ini terdiri dari siswa, guru, dan staf sekolah di SMA Daarut Tauhiid Boarding School. Data akan dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Menurut Merriam & Tisdell (2015), observasi partisipatif adalah teknik yang efektif untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang implementasi kurikulum dan kegiatan di sekolah. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru dan staf sekolah untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang proses pengajaran, manajemen kurikulum, dan pengembangan karakter siswa. Analisis dokumen akan

dilakukan terhadap dokumen-dokumen resmi sekolah yang terkait dengan kurikulum dan kegiatan pengembangan karakter.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Proses analisis akan mencakup pengkodean data, pengelompokan temuan, identifikasi pola atau tema utama, dan penyusunan laporan penelitian.

Penelitian ini akan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk keabsahan data, kerahasiaan informasi, dan partisipasi sukarela. Persetujuan dan izin penelitian akan diperoleh dari pihak yang berwenang sebelum memulai pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Daarut Tauhiid Boarding School adalah sekolah menengah atas yang menerapkan Kurikulum Merdeka yang dipadukan dengan Kurikulum Boarding khas Pesantren Daarut Tauhiid yang berbasis karakter. Sekolah ini didirikan dengan tujuan membekali peserta didik dengan nilai-nilai tauhiid dan nilai-nilai luhur Islam lainnya, agar mampu berbuat yang terbaik di kemudian hari sehingga mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, serta mempersiapkan lulusan yang berkualitas, cerdas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan abad ke-21 dengan mengamalkan nilai-nilai Al-Quran.

Struktur organisasi SMA Daarut Tauhiid Boarding School terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Kesiswaan, Pengasuhan, Humas, dan Sarana, serta staf tata usaha, musyrif, dan guru. Total jumlah seluruh civitas saat ini sebanyak 82 orang, dan jumlah siswa sebanyak 279 orang. Sekolah ini memiliki program unggulan seperti Pembiasaan Ibadah Harian, Tahfidzul Quran, Entrepreneurship, dan Leadership yang terlaksana ke dalam kegiatan harian siswa.

### a. Implementasi KOSP

#### 1. Struktur KOSP: Visi, Misi, dan Tujuan

##### a. Visi SMA Daarut Tauhiid Boarding School

Visi SMA Daarut Tauhiid adalah sebagai berikut: “Menjadi sekolah unggul yang mampu mewujudkan sumber daya manusia yang bertauhiid, berprestasi, dan bermanfaat”

Kata Kunci Visi: Bertauhiid, Berprestasi, dan Bermanfaat

Deskripsi/Indikator Visi:

1. Sekolah unggul adalah sekolah yang memenuhi 8 (delapan) standar nasional pendidikan (SNP) dan memiliki budaya khas Daarut Tauhiid
2. Sumber daya manusia yang bertauhiid adalah lulusan yang senantiasa melaksanakan kebaikan dengan ikhlas karena Allah, dengan Allah, dan untuk Allah
3. Berprestasi adalah memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang baik dan benar, ahlak yang mulia, hafalan Alquran yang dijaga, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Bermanfaat adalah menjadi rahmatan lil alamin untuk lingkungan sekitar, baik lingkungan alam ataupun lingkungan sosial

##### b. Misi SMA Daarut Tauhiid Boarding School

Misi SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam terpadu dengan pembelajaran unggul yang mengintegrasikan muatan kurikulum nasional dan kurikulum khas Pesantren Daarut Tauhiid
2. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang baik dan benar, ahlak yang mulia, hafalan Alquran yang terjaga, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat daerah, nasional, sampai internasional
4. Menumbuhkembangkan kepedulian pada sesama dan lingkungan melalui pendekatan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual

##### c. Tujuan Sekolah

1. Terlaksananya kurikulum sekolah hasil bauran antara muatan kurikulum nasional dan kurikulum khas Pesantren yang meliputi empat pilar pendidikan di Daarut Tauhiid yang terdiri dari pilar ma'rifatulloh, leadership, entrepreneurship, dan wawasan lingkungan
2. Terwujudnya sistem manajemen dan iklim kerja yang profesional bagi seluruh komponen sekolah.

3. Terwujudnya proses pembelajaran efektif .
  4. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dalam mewujudkan sasaran pendidikan di Daarut Tauhiid yang meliputi aqidah yang lurus, ibadah yang baik dan benar, ahlak yang mulia, hafalan Alquran yang terjaga, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
  5. Tercapainya kualitas siswa yang berprestasi secara akademis dan non akademis dan mampu bersaing secara Nasional dan Internasional
  6. Terciptanya hubungan yang harmonis antara sekolah, stake holders dan Masyarakat
2. Komponen Utama KOSP: Mata Pelajaran, Metode Pembelajaran, Program Ko-Kurikuler, dan Ekstrakurikuler

Implementasi Kurikulum KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School mengedepankan pendekatan pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Guru-guru berperan sebagai fasilitator yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum khas Pesantren Daarut Tauhiid. Mereka fokus pada pengembangan kemampuan abad ke-21, yang mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Metode pembelajaran utama yang digunakan adalah proyek pelajar Pancasila, di mana peserta didik diberi kesempatan untuk mengikuti proyek dengan tema besar dalam jangka waktu tertentu. Proyek ini didampingi oleh beberapa guru sebagai fasilitator, memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial peserta didik. Alokasi waktu proyek sebesar 30% dari setiap mata pelajaran memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara holistik.

Dengan pendekatan ini, pelaksanaan KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh dan berkelanjutan. Mereka tidak hanya belajar untuk mencapai keunggulan akademis, tetapi juga untuk menjadi individu yang memiliki karakter kuat, keterampilan sosial yang baik, dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Secara lebih detail, pelaksanaan KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School dilakukan melalui tiga jenis kegiatan utama, yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler

Pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan jadwal dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru. Guru menggunakan pendekatan saintifik, project-based learning, dan problem-based learning dalam proses pembelajaran. Kegiatan intrakurikuler mencakup seluruh mata pelajaran wajib dan peminatan yang tercantum dalam struktur kurikulum KOSP.

2. Kegiatan Ko-Kurikuler

Pelaksanaan program-program ko-kurikuler yang mendukung dan memperkaya kegiatan pembelajaran, seperti Tahfidz Al-Qur'an, Kajian Keislaman, dan Penguatan Bahasa Asing. Kegiatan ko-kurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran regular, namun terintegrasi dengan tujuan pembelajaran. Tujuan kegiatan ko-kurikuler adalah untuk mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa, seperti Pramuka, Olahraga, Seni Budaya, dan Kepemimpinan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran regular dan bersifat pilihan bagi peserta didik. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya.

Selain itu, KOSP juga menekankan pentingnya pembiasaan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini dilakukan melalui:

1. Pembiasaan ibadah, seperti shalat berjamaah, halaqoh dan hapalan quran, serta kajian keilmuan seperti menyimak kitab dan tausiyah.
2. Penerapan budaya Daarut Tauhiid dalam interaksi warga sekolah.
3. Keteladanan dari guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian, implementasi KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School berjalan secara komprehensif, meliputi kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler, serta pembiasaan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

### 3. Pelaksanaan KOSP

Pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) melibatkan berbagai langkah dan strategi untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Berikut adalah cara KOSP diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari:

#### 1. Perencanaan Pembelajaran

Setiap guru di satuan pendidikan perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan KOSP. RPP harus memuat tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, serta cara penilaian hasil belajar siswa. Perencanaan ini dilakukan secara terstruktur dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, "RPP disusun untuk setiap KD (Kompetensi Dasar) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih."

#### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan metode-metode yang telah direncanakan dalam RPP. Metode pembelajaran bisa bervariasi, mulai dari ceramah, diskusi kelompok, praktikum, proyek, hingga pembelajaran berbasis masalah. Selama pelaksanaan, guru harus memastikan bahwa semua siswa terlibat aktif dan termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan interaktif.

#### 3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Penilaian ini bisa berupa penilaian formatif, yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik, dan penilaian sumatif, yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk menilai pencapaian akhir siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2013), "Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa."

#### 4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah proses pembelajaran berlangsung, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, ketercapaian kompetensi siswa, dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi, guru dapat melakukan tindak lanjut berupa perbaikan atau pengayaan pembelajaran. Tindak lanjut ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

#### 5. Pengelolaan Lingkungan Belajar

Pengelolaan lingkungan belajar juga menjadi bagian penting dari pelaksanaan KOSP. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Ini mencakup pengaturan ruang kelas yang nyaman, penyediaan sumber belajar yang memadai, serta penciptaan suasana yang mendukung proses interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Dengan langkah-langkah tersebut, pelaksanaan KOSP diharapkan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, serta mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.

### B. Pengembangan Karakter Siswa

#### 1. Indikator Pengembangan Karakter

Di SMA Daarut Tauhiid Boarding School, pengembangan karakter menjadi fokus utama dalam implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang akan diintegrasikan dalam Mata Pelajaran mengacu atau berpedoman pada Panduan Pendidikan karakter yang dikeluarkan Direktorat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Pendidikan karakter khas Daarut Tauhiid, yakni:

Sebagaimana disebutkan di atas, beberapa nilai-nilai utama yang menjadi indikator pengembangan karakter di Daarut Tauhiid meliputi ikhlas, jujur, tawadhu, disiplin, berani, dan tangguh. Keenam karakter utama ini biasa dikenal dengan Karakter BAKU (Baik dan Kuat, dimana karakter baik dijabarkan dalam karakter Ikhlas, jujur, tawadhu; dan karakter kuat

dijabarkan dalam karakter disiplin, berani, dan Tangguh). Berikut penjelasan mengenai masing-masing nilai dan indikator pengembangannya:

- a Ikhlas (Ketulusan Hati)
    - 1 Indikator: Melakukan tugas dan aktivitas tanpa mengharapkan imbalan, bertindak dengan niat yang tulus, dan menerima segala hasil dengan lapang dada.
    - 2 Penerapan: Kegiatan sehari-hari seperti membantu teman tanpa mengharapkan imbalan, menjalankan ibadah dengan niat ikhlas, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dengan niat tulus.
    - 3 Dampak: Siswa menjadi pribadi yang rendah hati, lebih fokus pada tujuan utama kegiatan, dan mampu menghadapi kekecewaan dengan lapang dada.
  - b Jujur
    - 1 Indikator: Mengatakan kebenaran dalam segala situasi, tidak menyontek saat ujian, dan berani mengakui kesalahan.
    - 2 Penerapan: Melalui pengawasan saat ujian, penilaian terhadap kejujuran dalam mengerjakan tugas, dan pembinaan moral secara berkelanjutan.
    - 3 Dampak: Siswa menjadi lebih terpercaya, mendapatkan kepercayaan dari teman dan guru, serta membangun integritas pribadi yang kuat.
  - c Tawadhu (Rendah Hati)
    - 1 Indikator: Menghormati orang lain, tidak sombong, dan selalu berusaha untuk belajar dari orang lain.
    - 2 Penerapan: Melalui kegiatan diskusi kelompok, kegiatan sosial, dan pembinaan oleh guru serta mentor.
    - 3 Dampak: Siswa menjadi pribadi yang tidak sombong, lebih menghargai pendapat orang lain, dan terbuka terhadap kritik serta saran.
  - d Disiplin
    - 1 Indikator: Tepat waktu dalam menghadiri kelas dan kegiatan, mematuhi aturan sekolah, dan konsisten dalam menjalankan tugas.
    - 2 Penerapan: Melalui penegakan aturan ketat, jadwal harian yang terstruktur, dan pemberian konsekuensi atas pelanggaran disiplin.
    - 3 Dampak: Siswa menjadi lebih teratur, mampu mengelola waktu dengan baik, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.
  - e Berani
    - 1 Indikator: Berani mengemukakan pendapat, mengambil risiko yang positif, dan menghadapi tantangan dengan percaya diri.
    - 2 Penerapan: Melalui debat, presentasi, dan kegiatan outdoor seperti outbound yang menantang fisik dan mental.
    - 3 Dampak: Siswa menjadi lebih percaya diri, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan siap menghadapi berbagai tantangan.
  - f Tangguh
    - 1 Indikator: Tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, mampu bangkit dari kegagalan, dan memiliki daya tahan emosional yang kuat.
    - 2 Penerapan: Melalui latihan fisik, bimbingan konseling, dan pemberian tantangan akademik serta non-akademik yang menuntut ketahanan mental.
    - 3 Dampak: Siswa menjadi lebih kuat secara mental, mampu menghadapi tekanan dengan tenang, dan memiliki semangat juang yang tinggi.
2. Dampak Implementasi KOSP terhadap Pengembangan Karakter Siswa
- Implementasi KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa. Berikut adalah beberapa cara nilai-nilai ini diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan pengaruhnya terhadap karakter siswa:
- 1 Ikhlas: Melalui kegiatan amal dan ibadah rutin seperti salat berjamaah dan tahfidzul Quran, nilai ikhlas ditanamkan sejak dini. Siswa belajar melakukan kegiatan dengan niat tulus, yang membentuk mereka menjadi individu yang lebih rendah hati dan tulus.
  - 2 Jujur: Penekanan pada kejujuran dalam ujian dan tugas sekolah membangun integritas siswa. Mereka belajar bahwa kejujuran adalah nilai penting yang harus dipegang teguh, yang pada akhirnya membuat mereka lebih dapat dipercaya dan dihormati.

- 3 Tawadhu: Kegiatan seperti diskusi kelompok dan pengabdian masyarakat mengajarkan siswa untuk selalu rendah hati dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini membuat siswa lebih terbuka dan tidak sombong, serta lebih siap menerima kritik yang konstruktif.
- 4 Disiplin: Jadwal harian yang ketat dan aturan yang jelas di sekolah mendisiplinkan siswa. Mereka belajar untuk mengelola waktu dengan baik, mematuhi aturan, dan menjalankan tugas dengan tanggung jawab. Disiplin ini membantu siswa dalam meraih prestasi akademik dan non-akademik.
- 5 Berani: Melalui kegiatan debat, presentasi, dan outbound, siswa didorong untuk mengemukakan pendapat dan menghadapi tantangan. Ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dan kemampuan komunikasi, serta kesiapan menghadapi berbagai situasi sulit.
- 6 Tangguh: Latihan fisik dan tantangan akademik yang diberikan membantu siswa mengembangkan ketahanan mental. Mereka belajar untuk tidak mudah menyerah dan mampu bangkit dari kegagalan, yang membuat mereka lebih kuat dan siap menghadapi tekanan.

Secara keseluruhan, implementasi KOSP yang menekankan pada pengembangan karakter melalui berbagai kegiatan dan metode pembelajaran telah berhasil membentuk siswa SMA Daarut Tauhiid Boarding School menjadi individu yang berkarakter kuat, siap menghadapi tantangan, dan berintegritas tinggi.

## PEMBAHASAN

### 1. Keterkaitan Implementasi KOSP Dengan Pengembangan Karakter

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di SMA Daarut Tauhiid Boarding School dirancang untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademis yang berkualitas tetapi juga untuk mengembangkan karakter siswa secara komprehensif. Implementasi KOSP mencakup berbagai elemen yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan karakter siswa. Berikut adalah analisis bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa, serta diskusi mengenai temuan dari observasi terkait dampak nyata implementasi KOSP.

#### a. Analisis Kontribusi Elemen KOSP terhadap Pengembangan Karakter Siswa

##### 1. Visi, Misi, dan Tujuan KOSP

Visi: Menghasilkan lulusan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

- a Kontribusi: Visi ini menetapkan standar karakter yang diharapkan dari setiap siswa. Fokus pada keimanan, ilmu pengetahuan, dan akhlak mulia membimbing seluruh program dan kegiatan sekolah.
- b Pengembangan Karakter: Siswa diarahkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta menunjukkan perilaku yang mulia.

Misi: Menyediakan pendidikan yang holistik dan integratif dengan menekankan pada pengembangan karakter Islami.

- a Kontribusi: Misi ini memastikan bahwa semua aktivitas sekolah, baik akademik maupun non-akademik, berkontribusi pada pembentukan karakter siswa.
- b Pengembangan Karakter: Siswa terlibat dalam kegiatan yang menguatkan karakter Islami, seperti salat berjamaah, tahfidzul Quran, dan kegiatan sosial.

##### 2. Komponen Utama KOSP

Implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) memainkan peran penting dalam pembentukan dan pengembangan karakter siswa. Berikut adalah analisis bagaimana setiap elemen KOSP berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa:

- a Materi Pembelajaran: Materi pembelajaran yang disusun dalam KOSP mencakup nilai-nilai moral dan etika yang diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras. Menurut Fitriani (2018), integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- b Metode Pengajaran: Metode pengajaran yang partisipatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek, mendorong siswa untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menghargai pandangan orang lain. Hal ini dapat

mengembangkan karakter seperti kerjasama, toleransi, dan kepemimpinan. Sebagai contoh, dalam observasi di SMA Daarut Tauhiid Boarding School, ditemukan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan karakter tanggung jawab serta kemampuan bekerja sama.

- c Penilaian: Proses penilaian yang mencakup penilaian formatif dan sumatif tidak hanya mengukur pencapaian akademis siswa tetapi juga perkembangan karakter mereka. Penilaian formatif yang memberikan umpan balik terus-menerus membantu siswa untuk terus memperbaiki diri dan mengembangkan sikap reflektif dan bertanggung jawab. Arikunto (2013) menyatakan bahwa penilaian yang komprehensif akan mendorong siswa untuk tidak hanya fokus pada hasil tetapi juga pada proses belajar itu sendiri.
  - d Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu yang baik dalam KOSP memastikan bahwa siswa memiliki waktu yang cukup untuk belajar, beristirahat, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga dan seni, merupakan kesempatan penting untuk mengembangkan karakter seperti disiplin, kerja sama, dan kreativitas. Penelitian oleh Hidayat (2017) menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah boarding secara signifikan meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.
  - e Sumber Daya: Penyediaan sumber daya yang memadai, seperti buku teks, materi pembelajaran digital, dan fasilitas belajar, mendukung proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Sumber daya yang baik memungkinkan siswa untuk belajar dengan optimal dan mengembangkan karakter seperti ketekunan dan kemandirian. Observasi di SMA Daarut Tauhiid Boarding School menunjukkan bahwa fasilitas yang lengkap dan akses mudah ke sumber belajar meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa.
- b. Analisis Pelaksanaan KOSP terhadap Pengembangan Karakter Siswa
- Pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di SMA Daarut Tauhiid Boarding School dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam setiap aspek pembelajaran. Berikut adalah beberapa cara KOSP diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari:
1. Integrasi Pendidikan Karakter ke dalam Mata Pelajaran  
Nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya diajarkan sebagai pokok bahasan terpisah tetapi diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang telah ditentukan ke dalam kurikulum dan modul ajar yang ada
  2. Pengembangan Budaya dan Karakter Sekolah  
Program pendidikan karakter mencakup berbagai nilai seperti integritas, kemandirian, gotong royong, religiusitas, dan nasionalisme. Di SMA Daarut Tauhiid, karakter-karakter ini disesuaikan dengan nilai-nilai khas Daarut Tauhiid seperti ikhlas, jujur, tawadhu, disiplin, berani dan tangguh.
  3. Kegiatan Sehari-hari dan Rutinitas Sekolah  
Kegiatan sehari-hari yang mendukung pembelajaran karakter antara lain pembentukan piket harian, piket kebersihan kelas setiap pergantian mata pelajaran, dan tandzif akbar setiap hari Minggu pagi yang melibatkan seluruh warga sekolah.
  4. Kurikulum Merdeka yang Dikolaborasikan dengan Kurikulum Khas Daarut Tauhiid  
Kurikulum Merdeka dikolaborasikan dengan kurikulum khas Daarut Tauhiid yang terdiri dari empat pilar pendidikan: Ma'rifatullah, Leadership, Entrepreneurship, dan Wawasan Lingkungan. Setiap pilar ini diintegrasikan ke dalam pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.
  5. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
Selain kegiatan intrakurikuler, SMA Daarut Tauhiid juga menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek-proyek ini dirancang untuk memperkuat nilai-nilai yang diinginkan dan menjadi karakteristik sekolah.
  6. Ekstrakurikuler yang Mendukung Pengembangan Karakter  
Program ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid tidak hanya melibatkan kegiatan kepramukaan tetapi juga kegiatan-kegiatan tambahan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah seperti pelatihan kepemimpinan dan kegiatan wirausaha berbasis Ma'rifatullah.

Dengan pelaksanaan KOSP yang terintegrasi ke dalam setiap aspek pembelajaran, SMA Daarut Tauhiid Boarding School bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur.

## 2. Pembahasan Temuan Observasi Terkait Dampak Nyata Implementasi KOSP terhadap Siswa

Observasi yang dilakukan di SMA Daarut Tauhiid Boarding School memberikan wawasan mendalam mengenai dampak nyata implementasi KOSP terhadap pengembangan karakter siswa. Berikut adalah beberapa temuan kunci dari observasi tersebut:

- a. Peningkatan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin: Implementasi KOSP yang menekankan pada pengelolaan waktu dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler telah berhasil meningkatkan karakter tanggung jawab dan disiplin di kalangan siswa. Siswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah menunjukkan disiplin yang lebih baik dalam mengatur waktu belajar dan beristirahat. Hal ini sesuai dengan temuan Hidayat (2017) yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap disiplin siswa.
- b. Kerjasama dan Kepemimpinan: Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, telah mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dan mengambil peran kepemimpinan. Siswa belajar untuk mendengarkan pandangan orang lain, menyelesaikan konflik, dan memimpin kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Observasi ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek kelompok memiliki kemampuan kerjasama dan kepemimpinan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar secara individu.
- c. Kemandirian dan Inisiatif: KOSP yang memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan mengambil inisiatif dalam proses belajar mengajar telah mengembangkan karakter kemandirian dan inisiatif. Siswa didorong untuk mencari informasi sendiri, mengelola tugas-tugas mereka, dan mengambil inisiatif dalam pembelajaran. Observasi di SMA Daarut Tauhiid Boarding School menunjukkan bahwa siswa yang diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri menunjukkan tingkat kemandirian dan inisiatif yang lebih tinggi.
- d. Refleksi Diri dan Bertanggung Jawab: Penilaian formatif yang dilakukan secara terus-menerus memberikan umpan balik yang membantu siswa untuk refleksi diri dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Siswa diajarkan untuk mengenali kelemahan dan kekuatan mereka, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Hal ini mengembangkan karakter reflektif dan bertanggung jawab, sesuai dengan pandangan Arikunto (2013) mengenai pentingnya penilaian yang mendorong perbaikan berkelanjutan.
- e. Interaksi Sosial yang Mendalam: Lingkungan sekolah boarding yang memungkinkan siswa untuk tinggal dan belajar bersama sepanjang hari telah meningkatkan interaksi sosial yang mendalam di antara siswa. Interaksi ini membantu siswa untuk mengembangkan empati, toleransi, dan kemampuan komunikasi yang baik. Observasi menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di asrama memiliki kemampuan sosial yang lebih baik dan lebih mampu berempati dibandingkan dengan siswa yang hanya berinteraksi selama jam sekolah.

Dengan demikian, implementasi KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School secara signifikan berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa melalui berbagai elemen dan pendekatan yang diterapkan. Temuan ini menunjukkan pentingnya perencanaan dan pelaksanaan KOSP yang komprehensif dan berfokus pada pengembangan karakter untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik.

## SIMPULAN

Implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di SMA Daarut Tauhiid Boarding School berperan signifikan dalam pengembangan karakter siswa. Analisis menunjukkan bahwa: 1). Struktur KOSP: Visi, misi, dan tujuan KOSP yang menekankan pendidikan karakter dan nilai-nilai Islam menjadi dasar seluruh aktivitas pendidikan di sekolah; 2). Integrasi Nilai Karakter: Materi pembelajaran mencakup nilai-nilai moral dan etika yang membantu siswa menginternalisasi nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras; 3). Metode Pembelajaran: Penggunaan diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan

pembelajaran partisipatif efektif mengembangkan karakter siswa seperti kerjasama, toleransi, dan kepemimpinan; 4). Penilaian Berkelanjutan: Penilaian formatif yang konsisten memberikan umpan balik, mendorong refleksi, tanggung jawab, dan perbaikan diri; 5). Pengelolaan Waktu dan Ekstrakurikuler: Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengelolaan waktu yang baik mengembangkan karakter seperti disiplin, kerja sama, dan kreativitas; 6). Lingkungan Belajar: Lingkungan sekolah yang kondusif dan interaksi sosial yang mendalam antara siswa dan guru membantu pengembangan karakter seperti empati, toleransi, dan komunikasi.

Secara keseluruhan, implementasi KOSP di SMA Daarut Tauhiid Boarding School telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya perencanaan dan pelaksanaan KOSP yang komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada pembentukan karakter yang holistik. Dengan demikian, sekolah-sekolah boarding dapat mengadopsi pendekatan serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2014). Lingkungan Asrama dan Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 45-56.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Depdiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Gunawan, A. (2022). Pendidikan Karakter di Sekolah Boarding. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Hartati, S. (2016). Peran Keteladanan Pendidik dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 87-98.
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 75-89.
- Ibda, F. (2023). Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(1), 42-78.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Panduan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.
- Pendidikan Berbasis Karakter di Boarding School. (2021). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45-58.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Salsabila, U. H. (2018). Teori Ekologi Bronfenbrenner sebagai Sebuah Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 7(1), Juni 2018.
- Fitriani. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Boarding: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cikarang Barat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 133-142.
- SMA Daarut Tauhiid Boarding School. (2023). *Visi dan Misi Sekolah*. Bandung: DT Press.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi. (2017). *Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Operasional Sekolah: Pengalaman dan Strategi*. Deepublish.
- Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), Desember 2022.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. Sage Publications.
- Yuliana, D. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Moral melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Boarding. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 156-168.